

Peningkatan Kesadaran Kesehatan Dan Kebersihan Destinasi Pariwisata Menuju Lingkungan Wisata Yang Sehat Dan Aman

**Dirga Davelta¹, Erma Dwi Pratiwi², Faiz Asyraf³, Fauziyah Az-Zahra⁴, Marta
Widian Sari⁵**

^{1,2,3,4,5} Universitas Putra Indonesia YPTK, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Dirga Davelta

E-mail: dirgadavelta2002@gmail.com

Abstrak

Tujuan pengabdian ini adalah memberikan Pemahaman dan pengetahuan pemilik, masyarakat dan pengunjung dalam meningkatkan kesadaran kesehatan dan kebersihan di destinasi pariwisata menuju lingkungan wisata yang sehat dan aman. dalam pengabdian ini kami menggunakan analisis secara detail dengan Observasi, sosialisasi dan wawancara. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa meningkatnya kesadaran wisatawan dan masyarakat lokal tentang pentingnya menjaga kebersihan dan kesehatan di lingkungan wisata, hal ini terlihat dari berkurangnya sampah di pantai, meningkatnya penggunaan tempat sampah, dan semakin banyaknya orang yang mencuci tangan sebelum makan. Serta terciptanya lingkungan wisata yang lebih sehat dan aman, ini juga dilihat dari berkurangnya pencemaran lingkungan, dan meningkatnya rasa nyaman wisatawan saat berwisata di Pantai Nirwana Padang. Serta terjalinnya kerja sama yang baik antara wisatawan, masyarakat lokal, dan pemerintah daerah dalam menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan wisata, Dengan adanya pengabdian ini dapat memberikan pengetahuan tambahan kepada penjaga pantai maupun pengunjung mengenai bagaimana cara menjaga kebersihan dan kesehatan di destinasi pariwisata sehingga dapat meningkatkan daya Tarik wisatawan serta mendukung perekonomian lokal.

Kata kunci - kesadaran, kesehatan, kebersihan

Abstract

The aim of this service is to provide understanding and knowledge to owners, the public and visitors in increasing awareness of health and cleanliness in tourism destinations towards a healthy and safe tourism environment. In this service we use detailed analysis using observation, socialization and interviews. The results of the activity show that the awareness of tourists and local communities has increased about the importance of maintaining cleanliness and health in the tourist environment, this can be seen from the reduction in rubbish on the beach, the increase in the use of rubbish bins, and the increasing number of people washing their hands before eating. As well as creating a healthier and safer tourist environment, this can also be seen from reducing environmental pollution and increasing tourists' sense of comfort when traveling to Nirwana Beach in Padang. As well as establishing good cooperation between tourists, local communities and local governments in maintaining the cleanliness and health of the tourist environment, this service can provide additional knowledge to coast guards and visitors regarding how to maintain cleanliness and health in tourism destinations so that they can increase tourism capacity. Attract tourists and support the local economy.

Keywords - awareness, health, cleanliness

PENDAHULUAN

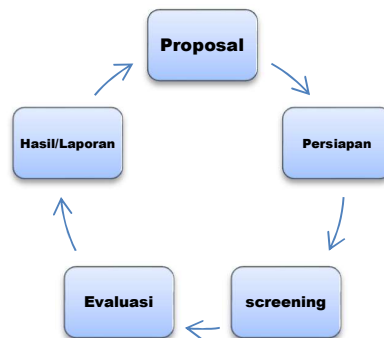
Industri pariwisata merupakan salah satu sektor penting dalam pembangunan ekonomi Indonesia. Destinasi wisata yang sehat dan aman menjadi kunci utama untuk menarik wisatawan. Namun dibalik gemerlapnya industri pariwisata, terdapat potensi bahaya yang mengintai, yaitu kesehatan dan kebersihan lingkungan wisata yang tidak terjaga. Menurut S. Medlik: Industri pariwisata adalah kumpulan usaha yang menghasilkan berbagai jasa dan barang yang dibutuhkan oleh mereka yang melakukan perjalanan wisata. Setiap produk, baik yang nyata maupun maya, yang disajikan untuk memenuhi kebutuhan tertentu manusia, hendaknya dinilai sebagai produk industry.

Kesehatan dan kebersihan destinasi wisata menjadi faktor krusial bagi keamanan dan kenyamanan wisatawan. Kurangnya kesadaran akan pentingnya menjaga kesehatan dan kebersihan dapat menimbulkan berbagai dampak negatif. Hal ini dapat berakibat pada penurunan kualitas pengalaman wisata dan bahkan dapat membahayakan kesehatan wisatawan. Menjaga kesehatan dan kebersihan lingkungan sangat penting untuk kesehatan fisik, kesehatan mental, kelestarian alam, dan kesadaran sebagai warga negara. Dengan menjaga kebersihan lingkungan, kita dapat mencegah penyakit, meningkatkan kualitas hidup, dan membantu menciptakan lingkungan yang sehat dan nyaman untuk semua orang.

Oleh karena itu meningkatkan kesadaran akan kesehatan dan kebersihan destinasi wisata menjadi sebuah langkah penting untuk menciptakan lingkungan wisata yang sehat, aman dan berkelanjutan. Upaya ini perlu dilakukan secara komprehensif dan melibatkan berbagai pihak, termasuk pemerintah, pengelola wisata, masyarakat local, dan wisatawan.

METODE

Lokasi Kegiatan Pengabdian ini dilaksanakan di Tempat Wisata Pantai Nirwana, Jl. Raya Padang - Painan, Tlk. Bayur, Kec. Padang Sel., Kota Padang, Sumatera Barat 25227. Dimana kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 11 Juni sampai 11 Juli 2024. Pada kegiatan ini berlangsung beberapa tahapan kegiatan seperti pada gambar 1 dibawah ini



Gambar 1.
Tahapan Kegiatan Pengabdian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap pertama dari kegiatan ini adalah tim pkm melakukan diskusi terkait penentuan objek atau tempat pelaksanaan kegiatan, tim PKM menyimpulkan akan memilih Wisata Pantai Nirwana, Jl. Raya Padang - Painan, Tlk. Bayur, Kec. Padang Sel., Kota Padang, Sumatera Barat 25227, melalui diskusi dan koordinasi terhadap pengelola kami memilih jadwal perdana ke lokasi yaitu tanggal 17 Juni 2024.



Gambar 2.

Diskusi untuk strategi peningkatan kesadaran kesehatan dan kebersihan

Tahap kedua adalah persiapan apa saja yang akan dibahas dan strategi apa yang cocok dalam komunikasi sekarang. Maka dari itu tim memutuskan akan menggunakan strategi peningkatan kesadaran kesehatan dan kebersihan serta menjalankan sosialisasi kepada pengelola, masyarakat, dan pengunjung.

Tahap ketiga adalah tim PKM menuju ke lokasi objek penelitian. Setelah sampai di objek penelitian. Tim mencari owner dari pantai nirwana dan melakukan diskusi terkait cara peningkatan kesadaran kesehatan dan kebersihan di pantai nirwana. Dalam hal ini owner sepakat akan melakukan sosialisasi. Dengan memberikan sosialisasi diharapkan pengelola, masyarakat dan pengunjung pantai nirwana dapat meningkatkan kesadaran terhadap kesehatan dan kebersihan pantai nirwana agar terhindar dari penyakit yang berbahaya.



Gambar 3.

Sosialisasi

Tahap akhir adalah adanya peningkatan yang sangat signifikan terhadap sosialisasi yang dilakukan di pantai nirwana. Hal tersebut dapat dilihat secara langsung dari berkurangnya sampah di pantai, meningkatnya penggunaan tempat sampah, dan semakin banyaknya orang yang mencuci tangan sebelum makan. Serta terciptanya lingkungan wisata yang lebih sehat dan aman, ini juga dilihat dari berkurangnya pencemaran lingkungan, dan meningkatnya rasa nyaman wisatawan saat berwisata di Pantai Nirwana Padang. Serta terjalinnya kerja sama yang baik antara wisatawan, masyarakat lokal, dan pemerintah daerah dalam menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan wisata, ini terlihat dari semakin banyaknya pihak yang terlibat dalam kegiatan PBL dan semakin banyaknya program-program yang dilakukan untuk menjaga kebersihan dan kesehatan Pantai Nirwana Padang.

Dari penjelasan kegiatan PKM ini memberikan manfaat yang sangat baik bagi anggota kelompok kami. Dengan adanya PKM ini kami dapat menerapkan pengetahuan dan kemampuan kami yang dimiliki pada bidang serta mendapatkan ilmu tambahan yang tidak didapat selama kegiatan perkuliahan. Inisiatif dalam melakukan kegiatan wirausaha dapat timbul atas beberapa faktor, salah satunya ialah kebiasaan pada lingkungan dan kemampuan yang meningkatkan kesadaran terhadap kesehatan dan kebersihan pantai nirwana.

KESIMPULAN

Berdasarkan PKM yang sudah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa dengan adanya sosialisasi penerapan dan ilmu yang diberikan dapat menambah wawasan penjaga pantai maupun pengunjung dalam menjaga kebersihan dan kesehatan untuk meningkatkan daya tarik wisatawan, serta memberikan tambahan ilmu untuk meningkatkan kesadaran kepada diri kita masing-masing agar dapat mewujudkan pantai yang bersih, indah, sehat, dan aman untuk dinikmati oleh semua orang, karena destinasi ini adalah harta karun alam yang tak ternilai harganya dan warisan budaya yang perlu dilestarikan untuk generasi mendatang.

Setelah berakhirnya kegiatan PKM diharapkan kepada pengelola untuk dapat bekerja sama dengan masyarakat lokal, sehingga dapat meningkatkan kesadaran, kesehatan, dan kebersihan pengelola, pengunjung dan masyarakat sekitar. Pengembangan program ini berdampak banyak tempat yang sama seperti pantai-pantai lainnya yang ada di Sumatra Barat sehingga kita dapat termotivasi dalam memajukan destinasi Sumatra Barat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada pengelola pantai yang telah bersedia untuk menerima kami dalam PKM dan membantu kami dalam penyelesaian Pengabdian Kepada Masyarakat ini. terima kasih kepada teman-teman yang telah membantu dalam proses PKM ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, V., & Prasetyo, D. (2022). Sertifikasi CHSE (Cleanliness, Health, Safety, & Environment) terhadap Objek Wisata sebagai Wujud Pemenuhan Hak Wisatawan. *Jurnal Manajemen Perhotelan Dan Pariwisata*, 5(2), 92-99.
- Azkha, N. (2007). Pembangunan pariwisata berwawasan kesehatan di Sumatera Barat. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas*, 2(1), 136-139.
- Hidayatullah, S., Windhyastiti, I., Aristanto, E., & Rachmawati, I. K. (2021). Peran Cleanliness, Health, Safety Dan Environment Sustainability (CHSE) terhadap minat orang berkunjung ke destinasi wisata yang ada di Kota Batu pasca pandemic Covid 19.
- Lumanauw, N. (2020). Edukasi Dan Implementasi Protokol Clean Health Safety Environment Melalui We Love Bali Kemenparekraf Pada Program 10 Sanur–Nusa Penida–Nusa Lembongan–Sanur. *Jurnal Ilmiah Hospitality Management*, 11(1), 71-81.
- Suidarma, I. M., & Afrita, N. N. (2021). Meningkatkan Sektor Pariwisata Melalui Pengembangan CHSE (Cleanliness, Health, Safety, Environment) Dalam Kawasan Pantai Jimbaran. *Abdimas Universal*, 3(1), 55-59.